Tinjauan Islam tentang hari Natal dalam agama Kristen

Oleh
Alifatul Jamilah
069110057

Pembimbing
Kartam

Abstrak

Pemilihan tanggal 25 Desember ada sangkut pautnya dengan kenyataan, bahwa dunia Roma justru pada hari itu merayakan pesta kelahiran dewa Matahari, pesta dimana sejak Kaisar Aurelius tersebar luas di seluruh daerah. Agar agama Katolik diterima di kehidupan masyarakat Romawi maka diadakan paduan antara agama Katolik Roma dengan agama mereka (berhala), yang semula harinya dewa Matahari menjadi hari kelahiran Yesus. Rumusan masalah penelitian ini adalah; 1. Apakah yang dimaksud dengan Natal. 2. Bagaimana pelaksanaan Natal. 3. Bagaimana makna Natal bagi kehidupan umat Kristen. 4. Bagaimana tanggapan Islam tantang Natal 25 Desember. Metode pembahasan penelitian ini menggunakan metode induktif, metode deduktif dan metode komparatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah; 1. Natal adalah istilah dari hari kelahiran yang dipakai oleh umat Kristen, sedangkan agama Islam menggunakan istilah Maulid. 2. Ibadah Natal adalah merupakan ibadah ritual dalam agama Kristen, sebab itu ada berbagai unsur-unsur ketetapan yang harus dilaksanakan. 3. Makna Natal bagi umat Kristen yang paling mendasar adalah untuk merenungkan sebab musabab adanya Natal itu sendiri. Yaitu dari pihak Allah kelahiran Yesus adalah rencana dari Allah sendiri dimana Allah terlibat langsung untuk merealisasikannya. 4. Jika dipanadang dari sudut pandang Islam, Natal bukanlah jatuh pada tanggal 25 Desember, sebab dalam bulan Desember adalah musim salju. Sedang al-Qurán sendiri menjelaskan bahwa kelahiran Yesus pada saat matangnya buah korma dan buah korma matang pada waktu musim panas. Penetapan tanggal tersebut hanyalah menyesuaikan kebiasaan bangsa Roma yang dulunya mempunyai kepercayaan merayakan kelahiran dewa Matahari.

Kata Kunci : tinjauan Islam, Natal, agama Kristen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id